PERAN PESANTREN MUKMIN MANDIRI DALAM MENGATASI PENGANGGURAN MELALUI PEMBERDAYAAN SANTRI

SAFIKA ROSYIDATUL ARIFAH

ABSTRAK

Negara anggota PBB telah menetapkan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan. Salah satu tujuan yang terpenting adalah menanggulangi kemiskinan. Saat ini kemisinan yang terjadi disebabkan karena pengangguran. Oleh karena itu dibutuhkan strategi efektif yang melibatkan berbagai macam pihak baik pemerintah maupun non pemerintah, seperti pondok pesantren. Pesantren Mukmin Mandiri merupakan salah satu pesantren yang berkontribusi mengatasi permasalahan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran pesantren dalam mengatasi pengangguran melalui upaya pembangunan dan pengembangan bidang ekonomi dan sosial keagamaan serta pemberdayaan skill santri, Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif eksplanasi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, data di validasi dengan triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pesantren Mukmin Mandiri dapat mengatasi pengangguran melalui pemberdayaan dengan cara mengembangkan keterampilan santri dalam bidang ekonomi dan sosial, serta memberdayakan skill santri. Adanya upaya tersebut tentu saja akan memberikan dampak positif terhadap santri dan masayarakat usia produktif.

Kata Kunci: Pengangguran, Santri, Pesantren Mukmin Mandiri.

THE ROLE OF PESANTREN MUKMIN MANDIRI IN OVERCOMING UNEMPLOYMENT THROUGH THE EMPOWERMENT OF SANTRI

SAFIKA ROSYIDATUL ARIFAH

ABSTRACT

United Nation members have included 17 Sustainable Development Goals (SDGs). One of the main highlights is the first point about poverty alleviation due to unemployment. Therefore we need an effective strategy to solve these problems both from the government and community institutions, such as pesantren. One of the pesantren involved is Pesantren Mukmin Mandiri that has contributed to overcoming this problem. The purpose of this study is to determine the role of pesantren when overcoming unemployment. The research method is explanatory qualitative. Data is collected through observations, interviews, and documentations. Then, the data is validated by triangulation of sources and techniques. The results showed that the Pesantren Mukmin Mandiri can overcome unemployment through empowerment by developing santri skills in the economic and social fields, as well as empowering santri skills. The existence of these efforts will certainly have a positive impact on students and the productive age community.

Keywords: Unemployment, Santri, Pesantren Mukmin Mandiri

دور مدرسة داخلية معمن مندر في التغلب على البطالة من خلال تمكين الطلاب

سفيك رشدة العرفة

الملخص

قد ذكرت الدول الأعضاء في الأمم المتحدة 17 هدف التنمية المستدامة. وهدف من أهداف رئيسية هو الهدف الأول بشأن إزالة الفقر التي تسببها معظم البطالة. فلذلك، هناك حاجة لإستراتيجية فعالية في التغلب على هذه المشكلة. ليس الحل من الحكومة فقط، بل من مؤسسة المجتمع، مثلا: المعهد الإسلامي. معهد من معاهد إسلامية الذي يكون متورط فيه هو معهد مؤمن ماندیري الإسلامي. يهدف هذ البحث إلى معرفة دور المعهد الإسلامي في إزالة الفقر .الغرض من هذه الدراسة هو تحديد دور البيزانترين في التغلب على البطالة من خلال جهود التنمية والتطوير في المجالات الاقتصادية والاجتماعية للدين وكذلك تمكين مهارات الطلاب ، وتستخدم هذه الدراسة طرق بحث نوعية تفسيرية. البيانات التي تم جمعها من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق. ثم يتم التحقق من صحة البيانات عن طريق تثليث المصادر والتقنيات. أظهرت النتائج أن مدرسة موكمين مندري الداخلية يمكنها التغلب على البطالة من خلال التمكين من خلال تطوير مهارات السانتري في المجالين الاقتصادي والاجتماعي ، وتمكين مهارات السانتري. إن وجود هذه الجهود سيكون له بالتأكيد تأثير إيجابي على الطلاب ومجتمع الأعمار المنتجة.

الكلمات المفتاحية: البطالة ، سنتري ، المدرسة الإسلامية الداخلية للإيمان المستقل.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 0543/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan
2	ب	B	-
3	ت	T	-
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)
5	ج	J	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)
7	خ	Kh	-
8	د	D	-
9	ذ	Ż	z (dengan titik di atasnya)
10	ر	R	-
11	ز	Z	-
12	س	S	-
13	ش	Sy	-
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)
16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
18	ع	‘‘	Koma terbalik terletak di atas
19	غ	G	-
20	ف	F	-
21	ق	Q	-
22	ك	K	-
23	ل	L	-
24	م	M	-
25	ن	N	-
26	و	W	-
27	ه/ه	H	-
28	ء	„	Apostrof
29	ي	Y	-

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk kata *syiddah* ditulis rangkap. Contoh: kata انه ditulis *innahu.*

3. Ta' Marbutoh Diakhir Kata

3.1 Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamã'a**h*** مكتبة ditulis *maktaba**h***.

3.2 Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh : امعةمكتبة الجا ditulis *maktabatu-ljãmi'ah*.

4. Vokal Panjang

Fathah (baris diatas) ditulis ã, *kasrah* (baris dibawah) ditulis ĩ, serta *dhummah* (baris didepan) ditulis dengan ũ. Misalnya الناس ditulisan-nãs, الرحيم ditulis *arrahĩm,* المسلمون ditulis *almuslimũn.*

5. Vokal Pendek yang Berurutan Dipisahkan dengan Tanda Pisah (-)

Contoh: شيءقدير ditulis *syai-in qadĩr.*

Bila alif+lam diikuti huruf-huruf qamariyah yang terkumpul dalam kata ا، ب، غ، ي، ه، ج، ك، و،خ، ف، ع، ق، م، ت (alif , b, g, y, h, j, k, w, kh, f, ", q, m, t) misalnya المسامون ditulis *almuslimũn*. Sedangkan bila diikuti huruf syamsiyah (huruf hijaiyah selain huruf qamariyah), huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnyaالرحيم diitulis *arrahĩm*.

6. Kata dan Rangkaian Frasa atau Kalimat

Penghubung antar kata menggunakan tanda petik ("), sedangkan penghubung dalam satu kata menggunakan tanda pisah (-).

Contoh: بسم الله الر حمن الر حيم ditulis *bism'il-lãhi'r-rahmãni'r-rahĩm*.